EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SQUARE* DIPADU METODE *NUMBER HEAD TOGETHER* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Desi Dwi Retnani, Djoko Adi Susilo, Tri Candra Wulandari

Universitas Kanjuruhan Malang
desidwiretnani@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPSq-NHT dilihat dari tingkat keefektifannya pada materi PLDV dan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan kombinasi TPSq-NHT dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran *cooperative*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang yang terdiri dari 3 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, sehingga diperoleh 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas VIIIA (kelas eksperimen) dan kelas VIIIB (kelas kontrol). Perbedaan prestasi belajar dianalisis dengan menggunakan uji statistik yaitu uji-t dengan *paired sample test*, diperoleh bahwa nilai signifikan dari uji *paired sample t test* adalah 0,00 < 0,05 dengan H_0 ditolak (terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran TPSq dipadu NHT berpengaruh dan efektif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.

Kata Kunci: *Efektivitas, TPSq dipadu NHT, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan ialah usaha yang dilakukan manusia secara sadar untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pun terus dilakukan dan dikembangkan. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan mulai dari guru, peserta didik, sarana dan prasarana, serta proses pembelajaran (Alfa, 2010). Pembelajaran yang berpusat pada guru tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran itu sangat berpengaruh dengan keberhasilan suatu pendidikan, karena dengan hal tersebut peserta didik akan mengalami kesulitan untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari di sekolah. Oleh karena itu diperlukan suatu model atau metode baru yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran agar peserta didik mampu memahami dan mengingat apa yang mereka pelajari di sekolah. Salah satu metode baru untuk pembelajaran tersebut adalah *Think Pair Square* dipadu *Number Head Together*.

Think Pair Square merupakan suatu cara efektif untuk membuat variasi pola diskusi di kelas, Frank (dalam Trianto, 2011). *Think Pair Share* mempunyai 3 langkah pembelajaran yaitu: 1) Peserta didik diberikan waktu untuk bekerja secara individu *(Think)*, 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk berpasangan *(pair)*, dan 3) peserta didik diberikan kesempatan untuk saling membantu dan bekerja sama dengan membentuk kelompok berempat *(Square)*. Sedangkan *Number Head Together* merupakan metode yang cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok serta meningkatkan kerja sama peserta didik dalam mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, Slavin (dalam Huda, 2013).

Apabila model dan metode tersebut dipadukan diharapkan bisa menjadi suatu strategi yang efektif dalam pembelajaran, karena dengan perpaduan tersebut peserta didik diberi kesempatan untuk berpikir secara individu untuk mengasah kemampuan mandirinya, diberikan kesempatan berpasangan untuk bekerjasama dengan teman, lalu diberikan kesempatan berkelompok berempat untuk saling

membantu, bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam menentukan jawaban yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh model TPSq-NHT dilihat dari tingkat keefektifannya pada materi PLDV kelas VIII SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang, untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.\

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan metode *Nonequivalent control group design*. Desain ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok yang digunakan merupakan *intact group* dan *dependent variable* diukur dua kali yaitu sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan treatment. Adapun design tersebut:

O_1	X	O_2
- -		
O3		O4

Keterangan
O_1 = nilai *pretest* kelas eksperimen
O_2 = nilai *posttes*t kelas eksperimen
O_3 = nilai *pretest* kelas kontrol
O_4 = nilai *posttest* kelas kontrol
X = Perlakuan *(Treatment)*

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang pada tahun ajaran 2015/2016.Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 72 peserta didik. Sampel dari penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* sehingga diperoleh dua sampel yaitu: kelas VIIIA (kelas eksperimen) dan kelas VIIIB (kelas kontrol). Kelas eksperimen diberikan treatment dengan pembelajaran menggunakan model TPSq dipadu NHT, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran *cooperative* yang biasa diterapkan. Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap: perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian, validasi ke beberapa ahli, uji coba instrument, pelaksanan penelitian, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan diberikan tes sebelum perlakuan *(pretest)* dan setelah perlakuan *(posttest)*.Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang dianalisis adalah data *pretest* dan *posttest* serta data uji coba instrumen. Data *pretest* dan *posttest* di uji dengan menggunakan uji statistik rata-rata atau uji-t *paired sample t test,* sedangkan data uji coba untuk melihat kevalidan dan reabilitas dari instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai *pretest* diperoleh dari tes sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh dari tes setelah pembelajaran selesai. Hasil nilai *pretest* dan *postte*st kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Deskripsi	*Pretest*	*Posttest*
Rata-rata	55,58	77,73
Standar Deviasi	23,17	10,27
Nilai maksimum yang diperoleh	90,00	100,00
Nilai maksimum yang mungkin	100,00	100,00
Nilai minimum yang diperoleh	00,00	60,00
Nilai minimum yang mungkin	00,00	00,00
Banyak peserta didik	24	24

Dari tabel 1 diketahui untuk nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 55,58 menjadi 77,73.

2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai *pretest* diperoleh dari tes sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh dari tes setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Square* dipadu *Number Head Together* selesai. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Deskripsi	***Pretest***	***Posttest***
Rata-rata	59,33	89,91
Standar Deviasi	16,41	7,08
Nilai maksimum yang diperoleh	100,00	100,00
Nilai maksimum yang mungkin	100,00	100,00
Nilai minimum yang diperoleh	40,00	78,00
Nilai minimum yang mungkin	00,00	00,00
Banyak peserta didik	24	24

Dari tabel 2 diketahui untuk nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 59,33 menjadi 89,91.

3. Hasil uji reliabilitas

a. Reliabilitas *Pretest*

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu instrument tes, adapun hasil uji reliabilitas *pretest* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	5

Data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha*> 0,6, dari tabel 3 diketahui bahwa hasil dari *Cronbach's alpha* dari data *pretest*0,688 > 0.6 maka data dikatakan reliabel.

b. Reliabilitas *Posttest*

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu instrument tes, adapun hasil uji reliabilitas *posttest* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	5

Data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha*> 0,6, dari tabel 3 diketahui bahwa hasil dari *Cronbach's alpha* dari data *pretest* 0,719 > 0.6 maka data dikatakan reliabel.

4. Hasil Uji Normalitas

a. Uji Normalitas *Pretest*

Uji normalitas sebagai uji prasyarat apakah data berasal dari sampel berdistribusi normal, adapun hasil normalitas *pretest* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil uji normalitas pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kontrol	Eksperimen
N		24	24
Normal Parameters	Mean	55.5833	59.3333
	Std. Deviation	23.17404	16.41491
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.137
	Positive	.133	.137
	Negative	-.142	-.119
Test Statistic		.142	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.200

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai taraf signifikansi > 0,05. Dari tabel 5 diketahui bahwa nilai pretest pada kedua kelas berdistribusi normal, Karena nilai signifikansi > 0,05.

b. Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas sebagai uji prasyarat apakah data berasal dari sampel berdistribusi normal, adapun hasil normalitas *posttest* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji normalitas *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kontrol	eksperimen
N		24	24
Normal Parameters	Mean	77.0000	89.9167
	Std. Deviation	10.68115	7.08898
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.173
	Positive	.139	.148
	Negative	-.068	-.173
Test Statistic		.139	.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.063

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai taraf signifikansi > 0,05. Dari tabel 6 diketahui bahwa nilai posttest pada kedua kelas berdistribusi normal, Karena nilai signifikansi > 0,05.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji rata-rata kemampuan awal

Setelah uji prasyarat dilakukan dan data diketahui berdistribusi normal, maka dilakukan uji-t dengan *paired sample t test* karena sampel berpasangan. Data yang di uji pertama adalah data kemampuan awal *(pretest)* dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji rata-rata kemampuan awal disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji rata-rata kemampuan awal

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest_eksperimen - pretest_kontrol	3.75000	26.46942	5.40305	-7.42706	14.92706	.694	23	.495

Dari tabel 7 diketahui bahwa nilai signifikansi dari data *pretest* adalah 0,495. Kemampuan awal dikatakan tidak ada perbedaan apabila nilai signifikansi > 0,05 sedangkan kemampuan awal dikatakan ada perbedaan apabila nilai signifikansi < 0, 05.

Dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada uji paired sample t test > 0,05 (tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan awal antara kedua kelas).

b. Uji rata-rata kemampuan akhir

Setelah uji prasyarat dilakukan dan data diketahui berdistribusi normal, maka dilakukan uji-t dengan *paired sample t test* karena sampel berpasangan. Data yang di uji selanjutnya adalah data kemampuan akhir *(posttest)* dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji rata-rata kemampuan akhir disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji rata-rata kemampuan akhir

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	posttest_eksperimen - posttest_kontrol	12.91667	9.79759	1.99992	8.77951	17.05383	6.459	23	.000

Dari tabel 7 diketahui bahwa nilai signifikansi dari data *posttest* adalah 0,05. Kemampuan akhir dikatakan tidak ada perbedaan apabila nilai signifikansi > 0,05 sedangkan kemampuan akhir dikatakan ada perbedaan apabila nilai signifikansi < 0, 05. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada uji paired sample t test < 0,05 (ada perbedaan rata-rata kemampuan akhir antara kedua kelas).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang diperoleh kesimpulan: 1) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPSq-NHT dan *cooperative* berlangsung dengan baik, 2) terdapat perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang dibelajarkan dengan model TPSq-NHT dengan peserta didik yang dibelajarkan *Cooperative*. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dengan model TPSq-NHT lebih tinggi (89,91) daripada peserta didik yang dibelajarkan model *cooperative learning* (77).

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian antara lain: 1) model pembelajaran TPSq dipadu NHT bisa digunakan sebagai alternative model pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar, 2) pada pelaksanaan pembelajaran TPSq-NHT hendaknya guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga tiap tahapannya bisa berlangsung dengan baik, 3) bagi peneliti lainnya hendaknya bisa mengembangkan model TPSq dengan perpaduan metode yang lainnya atau mengembangkan metode NHT dengan model yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Alfa, Riza Khoiru. 2010. *Penerapan Metode Number Head Together Dipadukan dengan teknik Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Negeri Malang. Malang

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistis.* Jakarta. Prestasi Pustaka